

PENGARUH PARTISIPASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA TERHADAP SIKAP AKHLAK KEPADA SISWA DAN KEPEDULIAN DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP NEGERI 1 TULUNGAGUNG

Abida Ferindistika Putri
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Bhineka PGRI, Tulungagung
E-mail: *nekurin22@gmail.com

ABSTRAK | Proyek Pemantapan Siswa Pancasila atau yang sering disingkat P5, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian profil siswa Pancasila. Upaya yang dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan P5 secara optimal agar para pendidik mampu mengkaji tahapan pembelajaran siswa dalam rangka menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter mulia sebagaimana yang seharusnya tergambar dalam profil siswa Pancasila. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kesimpulan penelitian yang diperoleh adalah tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMPN 1 Tulungagung tergolong sangat tinggi, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata atau *mean* pada deskripsi data yang menunjukkan kategori sangat tinggi.

Kata kunci | **palang merah remaja, moral, kepedulian**

ABSTRACT | *The Pancasila student strengthening project or often abbreviated as P5, is a form of effort made by the government to encourage the achievement of the Pancasila student profile. The efforts made are in the for implementing P5 activities optimally so that the educators in question are able to examine the stages of student learning in order to grow their capacity and build noble characters as they should be described in the Pancasila student profile. "The approach in this study uses a quantitative approach. The following research conclusions were obtained, that the level of member participation in PMR extracurricular activities at SMPN 1 Tulungagung is classified as very high, which is indicated by the average or mean value in the data description showing a very high category.*

Keywords | **P5, youth red cross, morals, concern**

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana dalam memajukan peradaban bangsa Indonesia, serta memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Pendidikan memiliki peran yang besar dalam pembentukan dan perkembangan pribadi suatu bangsa. Mengutip pembukaan UUD 1945 dalam Alinea 4 bahwasannya pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang utuh serta mandiri. Disamping tujuan pendidikan diatas, hal yang turut melatarbelakangi salah satunya menurut (Septiany dkk., 2024) bahwa era globalisasi serta informasi yang mudah diakses secara mudah dan luas telah menjadikan krisis moral pada kalangan remaja. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi satuan pendidikan sebagai Lembaga penyedia jasa pendidikan dalam menumbuhkan karakter peserta didik dan tidak terjerumus dalam dampak negatif degradasi moral. Salah satu bentuk pendekatan guna menanggulangi fenomena ini adalah pendidikan karakter berdasarkan Pancasila.

Guna memajukan peradaban dan kesejahteraan bangsa Indonesia serta mencegah degradasi moral anak bangsa, dapat dicapai dengan salah satu tujuan utama pendidikan Indonesia yaitu pendidikan karakter. Pendidikan karakter tidak hanya

terfokus dalam pengembangan kemampuan intelektual peserta didik melainkan juga berperan dalam proses atau tahapan pembentukan kepribadian peserta didik. Pendidikan karakter ini bertujuan agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang bertanggungjawab, jujur, serta mampu berperilaku positif di tengah kehidupan masyarakat.

Menurut (Hudd, 2010), bahwa para peneliti telah menemukan komponen inti secara umum normalnya terdapat dalam program pendidikan karakter yang efektif. Faktor yang paling penting yaitu kebutuhan untuk mendorong adanya partisipasi orang tua serta tokoh masyarakat dalam pengembangan serta implementasi karakter, sehingga dapat digambarkan bahwa kurikulum pendidikan karakter harus memastikan nilai-nilai yang diajarkan dalam kelas akan diterapkan dan diperkuat secara konsisten di lingkungan sekolah, rumah, dan Masyarakat. Hudd juga menambahkan hendaknya perlu mempertimbangkan memfasilitasi pengembangan karakter yang diharapkan muncul pada peserta didik meliputi karakter kepedulian, kepercayaan, dan rasa hormat. Peserta didik hendaknya diberikan ruang untuk mereka belajar dan berlatih pendidikan karakter dengan cara mereka sendiri. Dengan demikian mereka dapat menemukan dan menerapkan karakter yang baik di lingkungan mereka.

Guru dalam konteks ini menjadi fasilitator yang membantu untuk menemukan karakter baik pada diri peserta didik. Implementasi pendidikan karakter di Indonesia sendiri saat ini melibatkan penerapakan kurikulum Merdeka sebagai bentuk evaluasi kurikulum sebelumnya. Pendapat (Wahyudin & Subkhan, 2024) bahwa kurikulum Merdeka merupakan hasil dari terobosan evaluasi kurikulum 2013 yang dinilai bersifat terlalu padat dan kurang fleksibel sehingga guru selalu dituntut untuk tergesa-gesa mengejar target agar materi dapat tersampaikan kepada peserta didik, akibat hal tersebut baik guru maupun peserta didik menjadi tidak leluasa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang seharusnya bersifat menyenangkan dan memberikan pengalaman mendalam pada peserta didik. Berdasarkan kondisi tersebut maka pemerintah melakukan evaluasi untuk kemudian mencetuskan kurikulum merdeka yang bersifat lebih holistik dan fleksibel sehingga memberikan ruang bagi peserta didik dan guru untuk melakukan Pembelajaran lebih bersifat fleksibel.

Upaya yang dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan P5 secara optimal agar para pendidik mampu mengkaji tahapan pembelajaran siswa guna menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter mulia sebagaimana yang seharusnya tergambar dalam profil pelajar Pancasila. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki perkembangan karakter yang baik dibandingkan dengan siswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah "Untuk mengetahui bentuk partisipasi dan pengaruh kegiatan Palang Merah Remaja terhadap sikap moral siswa dalam mewujudkan kepedulian terhadap sesama guna mewujudkan penguatan profil pelajar Pancasila.

2. METODE PENELITIAN

Salah satu langkah penting dalam penelitian kuantitatif yaitu menentukan rancangan penelitian. Rancangan penelitian menurut (Priyono, 2016) dapat diartikan sebagai gambaran hubungan antara variabel, pengumpulan data dan analisis data, sehingga orang lain yang memiliki kepentingan dapat memahami gambaran mengenai hubungan antar-variabel serta bagaimana melakukan pengukuran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif analisis deskriptif dan analisis regresi. Penelitian bersifat deskriptif yaitu bertujuan untuk menjabarkan

dengan mendalam mengenai masing-masing variabel. (Anwar, A, 2009) menjelaskan analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui atau memprediksi variabel dependen dengan melalui variabel independen. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan naik atau turun nilai variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan nilai variabel independen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ‘Bagaimana bentuk partisipasi dan pengaruh kegiatan Palang Merah Remaja terhadap sikap akhlak peserta didik dalam mewujudkan kepedulian terhadap sesama untuk mewujudkan penguatan profil pelajar Pancasila?’ dengan beracuan pada sub-variabel variabel bentuk partisipasi dan pengaruh kegiatan PMR yaitu beracuan pada tujuh prinsip dan tri bakti PMR. Melihat hasil analisis deskriptif pada poin sebelumnya telah menunjukkan bahwa berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan kategori nilai *mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini memiliki nilai *mean* dalam kategori sangat tinggi.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Fitriani & Rusman, 2024) bahwa Peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler PMR yang aktif memiliki karakter peduli sosial tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut bahwasanya tingginya keaktifan anggota PMR dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 1 Tulungagung, ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan PMR di SMP Negeri 1 Tulungagung telah berjalan dengan optimal. Namun perlunya peningkatan dalam segi variasi kegiatan agar anggota dapat belajar banyak pengetahuan tentang kepalangmerahan. sehingga perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan pemerataan materi agar mencapai pembelajaran materi PMR yang optimal dan meningkatkan minat anggota dalam kegiatan PMR kedepannya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada poin sebelumnya sikap akhlak kepada siswa dan kepedulian menunjukkan berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan kategori nilai *mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini memiliki nilai *mean* dalam kategori sangat tinggi.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh pendapat (Fitriani & Rusman, 2024) sifat kepedulian merupakan sifat baik yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri peserta didik. Kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik yang mempunyai tingkat kepedulian tinggi terhadap sesama manusia adalah kepribadian yang penting untuk dilakukan pengembangan yang mana sifat atau kepribadian tersebut memiliki manfaat yang baik dalam keberlangsungan hidup peserta didik dalam masyarakat menurutnya pengembangan karakter tersebut dapat terwujud dalam kegiatan yang ada di sekolah yang meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwasanya tingginya sifat akhlak dan kepedulian anggota PMR dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 1 Tulungagung, ini menunjukkan penerapan kegiatan P5 di SMP Negeri 1 Tulungagung telah berjalan dengan optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Partisipasi Kegiatan Ekstrakurikuler PMR terhadap Sikap Akhlak dan Kepedulian dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 1 Tulungagung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR

di SMPN 1 Tulungagung tergolong sangat tinggi yang ditunjukkan nilai rata-rata atau *mean* dalam deskripsi data menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan minat dan kemauan peserta didik di bidang ekstrakurikuler kemanusiaan dan sosial serta keingintahuan yang tinggi atas materi dan kegiatan yang ada dalam PMR menjadikan sangat tingginya tingkat partisipasi anggotanya. Selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan adanya ekstrakurikuler PMR terhadap penerapan sikap akhlak kepada siswa dan kepedulian dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pada implementasi nilai-nilai Pancasila salah satunya dalam bentuk akhlak dan kepedulian terhadap sesama menunjukkan nilai kontribusi yang tinggi dengan sumbangan relative sebesar 52%. Hal tersebut mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstra kurikuler Palang Merah Remaja terhadap sikap akhlak kepada siswa dan kepedulian dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Tulungagung” menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima) serta signifikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andrian,A. (2023). Perspektif Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlak Mulia Peserta Didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Action Research Literate*, 7(9), 8–13. <https://doi.org/10.46799/ArL.V7i9.151>.
- Anwar, A. (2009). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Dengan Spss Dan Excel*. Iain Press.
- Arikunto. (2010). *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Diva Press.
- Badan Standar Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Dimensi Elemen Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*. FIK Universitas Negeri Malang.
- Fauziah, I., & Holis, A. (2024). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik*. 8.
- Febriani, A., Eka Putri, D. A., & Ikhwan. (2024). Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(5), 5996–6005. <https://doi.org/10.54373/Imej.V5i5.1854>
- Fitriani, A. W., & Rusman, A. A. (2024). *Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa*.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School Engagement: Potential Of The Concept, State Of The Evidence*. *Review Of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>.
- Hudd, S. S. (2010). Middle School Students 'Perceptions Of Character Education: What They Are Doing When Someones. dalam H. Beth Johnson (Ed.), *Sociological Studies Of Children And Youth* (Hlm. 267–293). Emerald Group Publishing Limited. [https://doi.org/10.1108/S1537-4661\(2010\)0000013013](https://doi.org/10.1108/S1537-4661(2010)0000013013).
- Karim, H. S., Mas, S. R., & Zulystiawati, Z. (2023). Strengthening The Profile Of Pancasila Students Based On Local Wisdom. *International Research-Based Education Journal*, 5(2), 338. <https://doi.org/10.17977/Um043v5i2p338-348>
- Mukin, A. F., Girsang, Y. S. M., & Ayu, S. D. (2024). *Pengaruh P5 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Keagamaan Katolik Di Smpk Celaket 2*.
- Rahmawati, E., Wardhani, N. A., & Ummah, S. M. (2023). *Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik*. *Jurnal Educatio Fkip*

Unma,9(2),614–622. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i2.4718>.

Saifullah, A., Djatmika, E. T., & Pristiani, R. (2024). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*.

Septiany, S., Darmayanti, M., & Hendriani, A. (2024). *Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi Dan Tantangan*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pub. L. No.Pasal 3 (2003).